

ABSTRAK

Malthus Rodinasa Lumban Gaol, 309122035, Perubahan Alat Musik Tradisional Etnis Karo Pada Upacara Adat Kematian dalam Studi Antropologi di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo, Skripsi Jurusan Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu sosial, Universitas Negeri Medan, 2013.

Penelitian ini mengenai perubahan alat musik tradisional Etnis karo pada upacara adat Kematian di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja jenis dan fungsi dari alat musik tradisional Etnis Karo, untuk mengetahui perubahan apa saja yang terjadi pada musik tradisional Karo pada upacara adat kematian, untuk mengetahui persepsi dari masyarakat karo terhadap perubahan yang terjadi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang dilaksanakan dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung pada upacara adat kematian tentang penggunaan alat musik tradisional. sedangkan wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang perkembangan alat musik tradisional.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa alat musik tradisional Karo didapat dari tradisi turun-temurun yang terdiri dari *gendang indung, sarune, gendang anak, penganak, dan gung*. Pada pelaksanaannya musik tradisi mengalami perubahan unsur dari 5 pemain musik menjadi 4 pemain musik. Perubahan yang sangat signifikan terjadi pada masa sekarang bahwa musik yang dipakai dalam upacara adat Karo sudah menggunakan musik modern yang hanya membutuhkan 1 orang pemain dalam pelaksanaannya.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa alat musik tradisional Karo dalam Upacara adat kematian terjadi perubahan karena faktor ekonomi. Mahalnya biaya penyewaan musik tradisional dari pada musik modern menyebabkan masyarakat Karo lebih memilih memakai alat musik modern (*keyboard*).

Keyword : Alat Musik Tradisional, Upacara Adat Kematian, Perubahan

